

Implementasi Hasil *Ensemble Learning* Melalui Sosialisasi dan Edukasi Covid-19 di Tingkat RT

Hafiz Firdaus *¹, Jajam Haerul Jaman ²

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Singaperbangsa Karawang;

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur,

Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361, (0267) 641177

email: ¹hafiz.firdaus17107@student.unsika.ac.id, ²jajam.haeruljaman@staff.unsika.ac.id

Abstrak

Perumahan Taman Raya Bekasi merupakan salah satu perumahan yang terkena dampak lockdown sebagai upaya pencegahan penyebaran wabah Covid-19 di tahun 2020. Sebagian besar Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) tidak terkecuali untuk RT 1 sudah memberlakukan lockdown ketat antar masyarakat dan memberlakukan seluruh protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti menggunakan masker, mencuci tangan sebelum memasuki perumahan, menjaga jarak dan karantina mandiri dirumah. Pengabdian masyarakat atau yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2020 ini pengabdian masyarakat dilakukan pada desa atau wilayah tempat tinggal mahasiswa tersebut berada, pada wilayah RT 1 ini belum adanya sistem yang terpusat dan mengedukasi para warganya. Oleh karena itu pada jurnal ini memberikan program-program yang dapat mengedukasi serta dapat menjadi sarana informasi bagi warga RT 1 perumahan Taman Raya Bekasi. Program-program tersebut antara lain pembagian masker kepada sebagian warga, pembagian handsanitizer dan penempelan poster Covid-19. Upaya ini juga selaras dengan perjuangan para relawan Covid-19 yang berfokus untuk mengedukasi masyarakat melalui poster serta media informasi yang lainnya. Program ini adalah tindak lanjut dari pengimplementasian *Ensemble Learning* yang telah dilakukan.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Edukasi, *Ensemble Learning*, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat atau yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2020 berfokus pada pengabdian di daerah pesertanya masing-masing dikarenakan diadakan pada saat pandemi Covid-19. Pengabdian masyarakat tersebut juga turut berperan dalam upaya pencegahan wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Corona virus adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat yang berakibat pada gangguan pernapasan hingga kematian. Salah satu jenis *corona virus* yang dapat menyebabkan gejala berat seperti pernapasan akut adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid-19 adalah varian baru virus SARS yang teridentifikasi pada pertengahan tahun 2019. Virus varian baru ini dinamakan SarsCoV-2 [1]. Bukti ilmiah menyebutkan bahwa virus ini dapat bereaksi dan menyebar antar sesama manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Kontak erat dengan pasien Covid-19 seperti keluarga dan perawat pasien Covid-19 berisiko menimbulkan penyebaran virus semakin cepat, oleh karena itu orang yang melakukan kontak erat dengan pasien diharuskan mematuhi protokol kesehatan. Rekomendasi standar pemerintah untuk mencegah penyebaran dan mematuhi protokol adalah melalui cuci tangan secara teratur setelah kontak langsung dengan orang lain, menghindari kontak secara langsung dengan siapapun yang menunjukkan gejala

Covid-19. Menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan juga dianggap penting untuk memutus rantai besar penularan Covid-19. Yang terpenting adalah selalu menghormati orang disekitar kita seperti melakukan etika ketika batuk atau bersin untuk mencegah penularan [1].

Pencegahan wabah ini dapat dimulai dari tingkat yang paling terkecil yaitu dari tingkatan keluarga dan tingkatan Rukun Tetangga (RT) perumahan. Pencegahan penularan virus berbagai macam caranya, dapat dimulai dari diri sendiri dengan mulai menjaga pola hidup sehat, rutin mencuci tangan setelah melakukan kontak dengan orang lain, biasakan untuk tidak menyentuh area wajah dengan tangan yang belum dicuci. Menutup mulut ketika batuk dan bersin sehingga tidak menyebarkan virus ke orang lain, selalu gunakan masker dan *hand sanitizer* jika bepergian. Jika dirasa badan kurang sehat atau terdapat gejala sakit lainnya maka segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan *hand sanitizer* serta masker untuk keluar rumah, cara pencegahan juga harus dilakukan dengan menjaga jarak dengan orang lain yang berpotensi menyebarkan virus. Usahakan membawa alat makan tersendiri bila makan di tempat umum, pakailah baju lengan panjang agar meminimalisir gesekan dengan tubuh orang lain. Bawalah selalu alat-alat penunjang seperti masker, obat-obatan, *hand sanitizer*, peralatan makan, peralatan ibadah kemanapun jika keluar rumah [2]. Oleh karena itu tugas sebagai relawan Covid-19 di dalam masyarakat adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang cara pencegahan ini dan membantu dalam penyaluran alat pencegahan seperti masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat.

Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2020 ini adalah mendasari tema yang telah dipilih yaitu “Mengabdikan untuk Meningkatkan Resiliensi Masyarakat” yang berjuang untuk pulih dari keadaan wabah Covid-19, dengan program kerja individu untuk membantu masyarakat agar lebih paham bahaya Covid-19 dan memberikan alat penunjang kesehatan berupa masker dan *hand sanitizer*. Selain itu subtema yang akan diambil adalah pembelajaran gabungan (*ensemble learning*) untuk memaksimalkan kinerja jalannya pengabdian masyarakat tersebut, terbukti dengan adanya penelitian pada [4], [5], [6], *ensemble learning* dapat membantu memaksimalkan penelitian yang akan dilakukan. Kami juga mengsosialisasikan kepada masyarakat dengan menyebar poster yang memberikan edukasi tentang Covid-19.

2. METODE

Pengabdian masyarakat secara individual ini dilaksanakan pada bulan September-November 2020. Pengabdian ini dilaksanakan di Rukun Tetangga 001 perumahan Taman Raya Bekasi, Desa Mangunjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi, 17510.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan mengikuti beberapa langkah yaitu pertama-tama yang dilakukan adalah koordinasi dengan ketua RT setempat untuk melaksanakan program pengabdian ini, lalu hari-hari selanjutnya dilakukan program-program pendukung seperti pembagian masker, pembagian *hand sanitizer* dan penempelan poster secara langsung pada warga perumahan Taman Raya Bekasi RT 1. Rincian metode program akan dijelaskan pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Metode	Kegiatan
1.	Observasi dan sosialisasi kepada warga sekitar	Koordinasi dengan warga dan ketua RT
2.	Observasi lapangan dengan membagikan alat kesehatan	Pembagian masker dan <i>hand sanitizer</i> kepada sebagian warga
3.	Observasi dengan menempelkan poster di beberapa tempat	Pembuatan poster Covid-19 sebagai salah satu media edukasi masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung pada warga setempat dengan memperhatikan protokol kesehatan pemerintah. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara singkat dan juga minim interaksi kepada masyarakat karena dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 masih berlangsung. Pelaksanaan interaksi kepada warga hanya pada koordinasi serta pada dokumentasi pembagian masker serta *hand sanitizer* kepada masyarakat. Pembagian masker dan *hand sanitizer* difokuskan kepada warga lansia usia 45-65 tahun, remaja awal usia 12-16 tahun dan juga kanak-kanak usia 5-11 tahun karena pada usia ini Covid-19 rentan menyerang dan pada usia seperti ini memiliki daya tahan tubuh yang cenderung lemah dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3.



Gambar 1. Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga lansia



Gambar 2. Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga remaja



Gambar 3. Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga kanak-kanak

Pada pelaksanaan program ini juga sekaligus mengedukasi para warga untuk tetap patuh pada protokol yang diterapkan pemerintah seperti pemakaian masker, selalu mencuci tangan dan menjaga jarak serta mengurangi kegiatan sosial antar warga. Perlu diperhatikan bahwa masker yang dibagikan kepada warga adalah masker kain dengan 2-3 lapisan sebagai standar masker yang ditetapkan pemerintah untuk warga yang belum terkena wabah penyakit Covid-19 atau belum mendapatkan perawatan secara medis, maka masker tersebut dapat digunakan sebagai alat proteksi wabah Covid-19 sehari-hari.

Program selanjutnya adalah penyebaran dan penempelan poster di tempat yang sering dilalui warga setempat. Poster yang disebarakan berisi anjuran cara mencuci tangan yang baik dan benar serta peran ketahanan anggota keluarga dalam menghadapi wabah Covid-19 yang akan ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Poster cara mencuci tangan dengan baik dan benar oleh IDN Times



Gambar 5. Poster meningkatkan ketahanan keluarga menghadapi Covid-19

Sebagian poster tersebut akan ditempel pada RT 1 perumahan Taman Raya Bekasi dapat memahami cara mencegah penyebaran wabah Covid-19. Poster pada Gambar 4 dan Gambar 5 memperlihatkan edukasi cara mencuci tangan yang benar yang dibuat oleh situs media informasi IDN Times dan poster kedua yang digunakan adalah milik pribadi dengan bertepatan peran keluarga menghadapi Covid-19 agar menjadi motivasi bagi masyarakat untuk saling menjaga keluarganya masing-masing dan saling mengingatkan tentang bahaya Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program pendukung pencegahan wabah ini diharapkan kedepannya warga dapat berhati-hati lagi dan paham tentang bahaya Covid-19 serta cara pencegahannya. Program pembagian masker dan *hand sanitizer* untuk warga setempat berlangsung lancar dan penuh antusias terutama kanak-kanak yang mendapatkan batuan alat kesehatan tersebut. Pembagian masker dengan total 10 masker kain 2-3 lapisan dan total 20 *hand sanitizer* telah dibagikan kepada warga setempat. Perlu diingat bahwa keterbatasan masker kain sejumlah 10 masker dikarenakan biaya pembelian masker kain terbilang cukup tinggi dan menggunakan biaya pribadi, untuk itu sebagian lainnya hanya mendapatkan masker medis 3 lapisan untuk 1 kali pakai yang dibagikan kepada warga sekitar.

Program edukasi penempelan poster juga dirasa efektif sebagai media edukasi pencegahan wabah Covid-19 dan juga penyebaran poster ke warga juga diharapkan nantinya berdampak baik bagi kesehatan warga tersebut. Pembuatan poster juga berlangsung lancar tanpa kendala karena dicetak dengan alat *printer* milik pribadi dengan menggunakan biaya pribadi begitu pula dengan penyebaran dan penempelan poster di lokasi.

Dengan begitu seluruh program yang dilaksanakan untuk memenuhi pengabdian masyarakat di wilayahnya masing-masing terbilang lancar dan wujud penerapan *ensemble learning* pada pengabdian masyarakat kali ini berjalan penuh antusias.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil program kerja pengabdian masyarakat pada Rukun Warga (RT) 1 perumahan Taman Raya Bekasi seperti yang telah disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa warga di lingkungan tersebut mendukung dengan diadakannya program ini dan ikut antusias meramaikan program selama waktu yang singkat ini. Terlebih dengan dibagikannya alat pencegahan penularan Covid-19 seperti masker dan *hand sanitizer* dirasa sangat membantu para warga terlebih lagi dengan keadaan ekonomi yang tak kunjung membaik akibat dampak adanya wabah Covid-19 tersebut.

Sosialisasi juga telah dilaksanakan sesuai rekomendasi World Health Organization (WHO). WHO menyampaikan pesan untuk masyarakat terhadap wabah Covid-19 untuk selalu melakukan proteksi dasar kepada diri sendiri, seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih atau dengan alkohol secara teratur, selalu jaga jarak dengan seseorang yang berisiko menularkan Covid-19, melakukan etika batuk atau bersin dengan menutup mulut ketika batuk dan bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai dengan gejala Covid-19. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter [3]. Adapun kekurangan yang ditemukan pada saat observasi adalah sering kali warga tidak patuh untuk mencuci tangan sebelum memasuki wilayah RT 1 perumahan Taman Raya Bekasi dengan alasan ingin cepat dan tidak memperhatikan tempat mencuci tangan yang telah disediakan pada portal masuk wilayah dan sering kali tempat mencuci tangan tersebut kehabisan persediaan air.

5. SARAN

Sebagai saran yang selalu disampaikan ke warga setempat yang didatangi yaitu, selalu rajinlah mencuci tangan jika bepergian keluar rumah, hindari kerumunan, menjaga pola makan yang teratur, selalu menggunakan masker dan jaga kesehatan antar anggota keluarga. Kita sama-sama berharap bahwa pandemi ini akan segera berakhir dan sebelum pandemi berakhir harap sama-sama menjaga lingkungan dan orang terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Kesehatan RI, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid19)". Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020.
- [2] Firdausi, U. Y. R., Candra, L. F. K., & Ferri Karma, C. P. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 14. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>
- [3] World Health Organization (WHO) (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Advice For The Public. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Geneva: World Health Organization. (diakses : December 29, 2020)
- [4] Pristyanto, Y. (2019). PENERAPAN METODE ENSEMBLE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ALGORITME KLASIFIKASI PADA IMBALANCED DATASET. Jurnal Teknoinfo, 13(1), 11. <https://doi.org/10.33365/jti.v13i1.184>
- [5] Ati, I., & Kusyanti, A. (2019). Metode Ensemble Classifier untuk Mendeteksi Jenis Attention Deficit Hyperactivity Disorder (SDHD) pada Anak Usia Dini. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 6(3), 301. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019631313>
- [6] Siringoringo, R., & Kelana Jaya, I. (2018). Ensemble Learning Dengan Metode Smote Bagging Pada Klasifikasi Data Tidak Seimbang. 3(2), 75–81.